

ABSTRAKSI

Di Era Globalisasi ini perkembangan teknologi dan jaringan telekomunikasi semakin menunjukkan kemajuannya yang sangat pesat. Dalam menghadapi persaingan bebas, PT. Telkom berusaha meningkatkan kualitas pelayanan yang semakin fleksibel dan saling melengkapi dari semua teknologi kepada pemakai jasa telekomunikasi.

Usaha itupun ditunjukkan oleh jajaran PT. Telkom Catel Kapanjen, Kandatel Malang. Dengan dicanangkannya suatu program, maka Q gangguan dapat ditekan sekecil mungkin di bawah tolok ukur yang di iijinkan yaitu $< 0,5$ gangguan / 100 sst / bulan.

Dari hasil pengamatan bahwa gangguan di Jaringan merupakan penyumbang Q gangguan yang terbesar. Jaringan yang dimaksud adalah jaringan yang menghubungkan antara Distribution Point (DP) dengan Kotak Terminal Batas (KTB) menggunakan Drop Wire (DW) atau sering disebut dengan Saluran Penanggal (SP). Dengan spesifikasinya yang sangat sederhana baik dari segi teknik maupun konstruksinya, pada saluran penanggal sangat rentan terjadi berbagai jenis gangguan, seperti : kontak, affleding, isolasi / putus.

Dalam mengantisipasi gangguan yang terjadi perlu dilakukan langkah-langkah evaluasi terhadap jenis dan penyebab gangguan yang terjadi pada jaringan itu sendiri. Sehingga dapat ditentukan langkah-langkah pemeliharannya baik secara preventif dan korektif.